

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Samsul Bahri
NIM : 212611004
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul “ **RELASI ISTRI PENCARI NAFKAH KELUARGA PERSPEKTIF KESETARAAN GENDER (Studi Kasus di Desa Sindangsari Kecamatan Petir Kabupaten Serang)** “ secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa Sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 10 September 2023

Saya yang menyatakan,



SAMSUL BAHRI

NIM : 212611004

PENGESAHAN

Tesis berjudul **KELUARGA** : **RELASI ISTRI PENCARI NAFKAH**
PERSEKTIF KESETARAAN GENDER (Studi
Kasus di Desa Sindangsari Kecamatan Petir
Kabupaten Serang)

Nama Lengkap : SAMSUL BAHRI
NIM : 212611004
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Tanggal Ujian : 20 September 2023

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum (M.H).

Serang, 20 September 2023
Direktur,



Prof. Dr. H. Ilzamudin Ma'mur, M.A
NIP. 196108291990031002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **RELASI ISTRI PENCARI nafkah**
KELUARGA

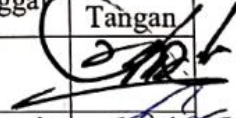



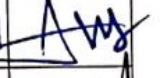

PERSPEKTIF KESETARAAN GENDER (Studi
Kasus di Desa Sindangsari Kecamatan Petir
Kabupaten Serang)

Nama Lengkap : SAMSUL BAHRI

NIM : 212611004

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Diuji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 05 Desember 2023

TIM PENGUJI				
NO	Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji	Prof. Dr. H. Ilzamudin, M.A		
2	Sekretaris	Dr. H. Sayehu, S.Ag, M.Kom	12/01/24	
3	Penguji I	Prof. Dr. H. Zakaria Syafei, M. Pd.	12/01/24	
4	Penguji II	Dr. Usman, M.Ag	12/01/24	
5	Pembimbing I	Dr. H. Ahmad Sanusi, M.A	29/1/24	
6	Pembimbing II	Dr. H. Dede Permana , M.A	15/01/24	

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Maulana Hasanudin BANTEN
Di Serang

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis yang berjudul : **RELASI ISTRI PENCARI NAFKAH KELUARGA PERSPEKTIF KESETARAAN GENDER (Studi Kasus di Desa Sindangsari Kecamatan Petir Kabupaten Serang)** yang ditulis oleh

Nama Lengkap : Samsul Bahri
NIM : 212611004
Program Studi : Magister (S2)
Konsentrasi : Hukum Keluarga Islam

Kami memandang bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN SMH BANTEN untuk diajukan dalam mengikuti sidang Ujian Tesis dalam rangka memperoleh gelar Magister Hukum (M.H).

Wassalamu'alaikum wr.wb

Serang, 19 September 2023

Pembimbing I



Dr.H. Ahmad Sanusi, M.A

NIP. 19780225 00801 1 009

Pembimbing II



Dr.H. Dede Permana, M.A.

NIP.19790326 2009011001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas izin Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan tesis ini yang berjudul “ RELASI ISTRI PENCARI NAFKAH KELUARGA PERSPEKTIF KESETARAAN GENDER (Studi Kasus di Desa Sindangsari Kecamatan Petir Kabupaten Serang) ”. Penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk menempuh “ Ujian Sidang Magister “ pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Pasca Sarjana UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi – tingginya kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang mana telah turut membantu dan mendorong penulis dalam menyelesaikan penyusunan tugas ini sehingga dapat diselesaikan.

Rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya penulis sampaikan kepada :

1. Yth, Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd Rektor UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis, baik selama perkuliahan hingga penyelesain tugas akhir ini.
2. Yth, Bapak Prof. Dr. H. Ilzamudin, M.A., Direktur Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten , yang telah memberikan inovasi

ke-Islaman kepada penulis. Sehingga memberikan motivasi dan semangat dalam menggali paradigma keilmuan masa kini.

3. Yth, Bapak Dr. H. Sayehu, M.Kom., Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten yang telah memberikan inspirasi dan metode praktis dalam penyusunan tesis ini.
4. Yth, Dosen pembimbing yang banyak memberikan arahan sekaligus masukan sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini
5. Yth, Seluruh Dosen dan Staf Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, yang telah banyak membantu serta memberikan kontribusinya dalam penyusunan tesis ini.
6. Yth, Ayahanda Sanukri dan Ibunda Alm. Santi, kedua orang tua penulis yang selalu memberikan nasihat, motivasi dan doa.
7. Yth, Teman – Teman Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten , yang telah memberikan dorongan semangat dalam penyusunan tesis ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis ingin sekali diberikan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi perbaikan proposal tesis ini.

Serang, 10 September 2023

SAMSUL BAHRI

ABSTRAK

Membina rumah tangga merupakan perintah agama dan di nilai sebagai ibadah bagi setiap umat Islam. Ketika memutuskan untuk menikah, maka seorang laki-laki harus siap dengan tanggung jawabnya untuk memberikan nafkah kepada perempuannya. Akan tetapi yang terjadi di Desa Sindangsari, Kecamatan Petir, Kabupaten Serang, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pada kehidupan rumah tangga dari beberapa pasangan tersebut berbeda dengan tradisi kebudayaan dan agama, yang mana biasanya dalam kehidupan rumah tangga saling melengkapi, adil, dan didominasi oleh seorang suami yang sesuai dengan hak dan tugasnya sehingga dapat mewujudkan rumah tangga yang harmonis. Berdasarkan realita tersebut, para suami belum sepenuhnya mencukupi nafkah keluarga yang mana istri masih ikut serta bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Sedangkan nafkah merupakan salah satu hak perempuan yang wajib dipenuhi oleh suami terhadap istri.

Fokus permasalahan di sini adalah bagaimana relasi suami istri dalam pemenuhan nafkah keluarga perspektif kesetaraan gender. Seperti yang terjadi di masyarakat Sindangsari seorang suami yang kewajibannya mencukupi nafkah keluarga, namun pada kenyataannya mereka tidak sepenuhnya mencukupi nafkah keluarganya karena penghasilan mereka yang tidak menentu dan tidak setiap hari bekerja, sehingga istri ikut bekerja di luar rumah untuk memenuhi kebutuhan nafkah keluarga.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris (empirical law research). Sumber data primer penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara terhadap Masyarakat di Desa Sindangsari. Sumber data sekunder diperoleh melalui buku dan jurnal untuk meneliti tentang relasi suami istri dalam pemenuhan nafkah keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa relasi suami istri pada masyarakat di Desa Sindangsari yakni sebagian besar berdasarkan UU Perkawinan Pasal 31 No 1 Tahun 1974, Pasal 34 UU Perkawinan, Pasal 80 dan Pasal 83 Kompilasi Hukum Islam. Sedangkan pola relasi suami istri yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Sindangsari dalam pemenuhan nafkah keluarga berperspektif gender yaitu sebagian besar para suami dan istri menggunakan pola feminisme, dimana istri bekerja untuk memenuhi kebutuhan nafkah keluarga karena suami tidak mesti bekerja dalam sehari-harinya. Suami bekerja jika ada yang memerlukan jasanya sehingga penghasilan suami tidak menentu.. Seorang istri bisa ikut bekerja karena semakin banyak perempuan yang memiliki kemampuan intelektual dan kecerdasan nalar, bahkan juga kekuatan fisik yang secara relatif mengungguli laki-laki. Hal ini karena kebudayaan telah memberikan peluang, meskipun masih sedikit, untuk aktualisasi atas potensi-potensi yang mereka miliki, seperti juga yang dimiliki oleh laki-laki. Maka tidak sedikit dari seorang istri yang ikut serta bekerja untuk membantu suaminya.

Kata Kunci : Nafkah, Relasi Suami Istri, Kesetaraan Gender

ABSTRAC

Building a household is a religious order and is valued as worship for every Muslim. When deciding to marry, a man must be prepared with his responsibility to provide for his woman. However, what happened in Sindangsari Village, Petir District, Serang Regency, based on research conducted by researchers, in the household life of some of these couples is different from cultural and religious traditions, which are usually complementary, fair, and dominated by household life. by a husband in accordance with his rights and duties so as to create a harmonious household. Based on this reality, husbands are not fully sufficient to provide for the family where the wife still participates in working to meet family needs. While living is one of the rights of women that must be fulfilled by the husband towards his wife.

The focus of the problem here is how is the relationship between husband and wife in fulfilling family income from the perspective of gender equality. As happened in the Sindangsari community, a husband whose obligation is to provide for the family, but in reality they are not fully sufficient to provide for their family because their income is erratic and they do not work every day, so the wife works outside the home to meet the needs of the family.

This research is an empirical law research (empirical law research). The primary data source for this study was obtained from interviews with tile workers in Sindangsari Village. Secondary data sources were xix obtained through books and journals to examine the relationship between husband and wife in fulfilling family income.

The results of the study show that the relationship between husband and wife in the community in Sindangsari Village is mostly based on the Marriage Law Article 31 No 1 of 1974, Article 34 of the Marriage Law, Article 80 and Article 83 of the Compilation of Islamic Law. While the pattern of husband wife relations carried out by the roof tile worker families in Sindangsari Village in fulfilling family income from a gender perspective, that is, most husbands and wives use a feminist pattern, where the wife works to meet the needs of the family because the husband does not have to work every day. Husbands work if someone needs their services, so their husband's income is uncertain. A wife can work because more and more women have intellectual and reasoning abilities, even physical strength, which relatively surpasses men. This is because culture has provided opportunities, although still few, for the actualization of the potentials they have, just as those possessed by men. So not a few of a wife who participated in working to help her husband.

Keywords: Livelihood, Husband and Wife Relations, Gender Equality

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRAC	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	15
D. Kegunaan Penelitian	16
E. Penelitian Terdahulu	16
F. Kebaruan Penelitian	19
BAB II KAJIAN TEORI	21
A. Kerangka Teori	21
B. Kerangka Berfikir	88
BAB III METODELOGI PENELITIAN	98
A. Jenis dan Sifat Penelitian	98

B. Sumber Data	99
C. Metode Pengumpulan Data	99
D. Metode Pengelolaan Data	100
E. Sistematisasi Data	100
F. Metode Analisis Data	100
BAB IV HASIL DAN PEMBAHSAN	102
A. Lokasi Penelitian	102
B. Pekerjaan Domestik Istri Sebagai Pencari Nafkah Utama Keluarga di Desa Sindangsari Kecamatan Petir Kanupaten Serang	104
C. Analisis Relasi Suami Istri dalam Pemenuhan Nafkah Keluarga	112
D. Relasi Suami dan Istri dalam Pemenuhan Nafkah Keluarga Perspektif Kesetaraan Gender	117
BAB V PENUTUP	131
A. Kesimpulan	131
B. Saran	132
DAFTAR PUSTAKA	134